

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 PELABUHANRATU

Kelas/semester : VIII / 1 (Satu)

Tema : Zat Aditif dan zat adiktif (Topik 5)

Sub Tema : Zat Adiktif

Pembelajaran Ke : 5 dan 6

Alokasi Waktu : 10 menit (1 kali pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi zat adiktif serta penyalahgunaan dalam kehidupan sehari – hari melalui barang bekas obat – obatan dan rokok.
- 2) Peserta didik dapat mengelompokkan zat adiktif berdasarkan efek yang ditimbulkannya.
- 3) Peserta didik melaporkan hasil kegiatan diskusi mengenai kandungan zat adiktif pada obat- obatan dan rokok.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah model discovery	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa2. Guru membuka pembelajaran dengan kalimat “pada pertemuan sebelumnya kita telah mempelajari tentang zat aditif. Untuk pertemuan kali ini kita akan membahas zat adiktif.3. Guru menarik perhatian peserta didik dengan membawa kemasan obat – obatan.	2 menit

		4. Guru memberikan motivasi “ Ada yang tahu apa yang Bapak bawa?” (dengan harapan peserta didik menjawab ada)	
Kegiatan inti	Menciptakan situasi stimulasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dengan mempraktekan alat simulasi merokok. 2. Peserta didik bertanya “zat yang terdapat pada tissue itu apa?...: Apa saja yang terkandung dalam rokok? 3. Guru memberitahu tujuan pembelajaran pada peserta didik 	7 Menit
	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan 2. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok 3. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap kemasan obat – obatan yang dibawa 	
	Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserat didik mencatat hasil pengamatan pada LKS yang telah tersedia 	
	Pengolahan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengolah dan menganalisis data pengamatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan LKS 	

	Verifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan (diskusi) 2. Peserta didik membandingkan hasil pengamatan dari berbagai kelompok 	
	Generalisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan tentang komposisi kemasan pada obat – obatan. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan 2. Guru memberi penghargaan (misalnya pujian atau tepuk tangan) kepada kelompok yang berkinerja baik. 3. Guru memberikan evaluasi pembelajaran zat adiktif 4. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari/membaca materi Sistem peredaran darah. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam 	1 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

Metode	Bentuk Instrumen
Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Penilaian Kinerja
Tes Tulis	Tes Uraian dan essay

a. Aspek Sikap

1) Lembar pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor	Nilai
		Rasa ingin tahu	Cermat	Tanggung Jawab		

2) Rubrik penilaian Sikap Sosial

No	Aspek yang di nilai		Rubrik
1.	Rasa ingin tahu	3	memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk melihat komposisi kemasan obat – obatan
		2	memiliki rasa ingin tahu yang rendah untuk melihat komposisi obat – obatan
		1	tidak memiliki rasa ingin tahu untuk melihat komposisi kemasan obat – obatan
2.	Cermat	3	cermat dalam menyampaikan kemasan tersebut
		2	kurang cermat dalam mengelompokkan komposisi kemasan obat – obatan
		1	Tidak cermat dalam mengelompokkan komposisi kemasan obat – obatan
3.	Tanggung Jawab	3	tanggung jawab terhadap kemasan obat - obatan untuk di buang ditempat sampah pada akhir pengamatan
		2	kurang tanggung jawab terhadap kemasan obat - obatan untuk dibuang di tempat samapah di akhir pengamatan
		1	Tidak tanggung jawab terhadap kemasan obat - obatan untuk di buang di tempat sampah

3) Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$$

b. Aspek Pengetahuan

Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (kisi – kisi dan soal terlampir)

c. Aspek Keterampilan

1) Penilaian keterampilan

a) Penilaian unjuk kerja

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai						Skor yang diperoleh
		A			B			
		1	2	3	1	2	3	

Keterangan :

A : Pengelompokan bahan obat – obatan berdasarkan efek yang ditimbulkan dengan benar

B : menarik kesimpulan yang berkaitan dengan zat adiktif

b) Rubrik penilaian

3 : Jika mengelompokkan benar dan sesuai materi

2 : Jika mengelompokkan data benar dan kesimpulan tidak sesuai atau sebaliknya

1 : Jika mengelompokkan salah dan kesimpulan tidak sesuai dengan materi

c) Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Kepala Sekolah

Hj. Enok Hernijaya, S.Pd. M.Pd
NIP. 1940823 199512 2 001

Pelabuhanratu, 19 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran

Dwi Yudono Prayogi, S.Pd.
NIP. 19860103 201001 1 006

LAMPIRAN 1 PENILAIAN SIKAP

1) Lembar pengamatan sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor	Nilai
		Rasa ingin tahu	Cermat	Tanggung Jawab		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

2) Rubrik penilaian Sikap Sosial

No	Aspek yang di nilai	Rubrik	
1.	Rasa ingin tahu	3	memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk melihat komposisi kemasan obat – obatan
		2	memiliki rasa ingin tahu yang rendah untuk melihat komposisi obat – obatan
		1	tidak memiliki rasa ingin tahu untuk melihat komposisi kemasan obat – obatan
2.	Cermat	3	cermat dalam menyampaikan kemasan tersebut
		2	kurang cermat dalam mengelompokkan komposisi kemasan obat – obatan
		1	Tidak cermat dalam mengelompokkan komposisi kemasan obat – obatan
3.	Tanggung Jawab	3	tanggung jawab terhadap kemasan obat - obatan untuk di buang ditempat sampah pada akhir pengamatan
		2	kurang tanggung jawab terhadap kemasan obat - obatan untuk dibuang di tempat sampah di akhir pengamatan
		1	Tidak tanggung jawab terhadap kemasan obat - obatan untuk di buang di tempat sampah

3) Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$$

LAMPIRAN 2 PENILAIAN KETRAMPILAN

a) Penilaian unjuk kerja

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai						Skor	Nilai
		A			B				
		1	2	3	1	2	3		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									

Keterangan :

A : Pengelompokkan bahan obat – obatan berdasarkan efek yang ditimbulkan dengan benar

B : menarik kesimpulan yang berkaitan dengan zat adiktif

b) Rubrik penilaian

3 : Jika mengelompokkan benar dan sesuai materi

2 : Jika mengelompokkan data benar dan kesimpulan tidak sesuai atau sebaliknya

1 : Jika mengelompokkan salah dan kesimpulan tidak sesuai dengan materi

c) Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

LAMPIRAN 3 PENILAIAN PENGETAHUAN

a. Kisi – kisi Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Aspek	Kunci Jawaban
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat aditif, serta dampaknya terhadap kesehatan	Zat Adiktif	3.6.1 Mengidentifikasi zat adiktif serta penyalahgunaannya dalam kehidupan sehari – hari	PG	3, 5, 6 4, 7	C 1 C2	C, A, A B, A
4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan.		4.6.1 Menyimpulkan dan melaporkan hasil identifikasi jenis – jenis zat aditif dan adiktif serta penyalahgunaannya dalam kehidupan, serta mendiskusikannya dengan teman.	PG	10 1 8 9, 2	C1 C2 C3 C4	C D D B, B

b. Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

c. Soal Pilihan Ganda

1. Gejala psikis orang yang menggunakan opium adalah....
 - a. timbul masalah pada kulit hidung dan mulut
 - b. mual, muntah, dan konstipasi atau sembelit
 - c. mulut kering dan warna muka berubah
 - d. menimbulkan semangat

2. Yang harus dilakukan oleh seseorang yang sudah terlanjur kecanduan psikotropika adalah....
 - a. mengatasinya dengan menahan diri dari menggunakan bahan tersebut meskipun ada rasa sakit yang berlebihan
 - b. datang ke rumah sakit tertentu untuk mendapat terapi penghentian penggunaan psikotropika
 - c. menggunakan bahan lain identik narkoba tapi tidak berbahaya, sehingga rasa sakit akibat kecanduan akan hilang
 - d. mengurangi dosis penggunaan psikotropika sesuai keinginan dirinya sendiri

3. Zat adiktif adalah zat yang dapat menimbulkan
 - a. kesenangan
 - b. kesedihan
 - c. ketergantungan
 - d. kesembuhan

4. Berikut ini cara kerja dari nikotin adalah
 - a. mengusir oksigen dalam darah
 - b. menaikkan tekanan darah
 - c. memengaruhi pertumbuhan sel
 - d. merusak fungsi dari organ tubuh

5. Amfetamin adalah zat psikotropika yang tergolong
 - a. stimulan
 - b. halusinogen
 - c. inhalansia
 - d. depresan

6. Sabu-sabu adalah zat adiktif yang mengandung
 - a. kokain
 - b. amfetamin
 - c. morfin
 - d. barbiturat

7. Nikotin bekerja dengan jalan
 - a. merusak fungsi organ tubuh
 - b. memengaruhi pertumbuhan sel tertentu
 - c. menaikkan tekanan darah
 - d. mengusir oksigen dan darah

8. Karbon monoksida yang terdapat dalam asap rokok bersifat racun karena
- dapat menyebabkan karsinogen
 - menyebabkan penggumpalan darah
 - mengurangi kemampuan darah mengangkut oksigen
 - membuat darah sukar membeku
9. Jika penggunaan obat dihentikan maka pecandu akan mengalami rasa nyeri, gemetar, demam, dan berkeringat. Hal ini dapat menyebabkan.
- overdosis
 - kumat
 - fly
 - sakau
10. Gejala fisik yang dialami oleh para pecandu zat adiktif jenis opium dan amfetamin adalah
- batuk, napas bau, dan sering berdahak
 - badan kurus, muka pucat, dan mata cekung
 - bicara cadel, sempoyongan, dan batuk
 - pupil lebar, sukar tidur, dan lemas

LAMPIRAN 4 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelompok :

Anggota :

.....
.....
.....

I. Judul : Zat Adiktif

- II. Tujuan :**
- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi bahan – bahan obat – obatan dan rokok.
 - 2) Peserta didik mengelompokkan zat adiktif dari efek yang ditimbulkannya.

III. Alat dan Bahan :

Alat : Buku tulis, pensil, penghapus, bahan ajar zat adiktif

Bahan : Kemasan obat – obatan dan rokok

IV. Langkah Kerja :

- 1) Setiap kelompok melakukan pengamatan terhadap bahan-bahan yang terdapat pada kemasan obat – obatan, rokok dan bahan ajar zat adiktif
- 2) Tuliskan komposisi zat yang ada pada setiap kemasan obat – obatan dan rokok, kemudian isi tabel pengamatannya

V. Tabel hasil pengamatan

a. Tabel Identifikasi

No	Nama Benda (Obat – obatan dan rokok)	Komposisi (Zat aditif)	Fungsi	Efek
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

b. Pertanyaan:

- 1) Bahan-bahan apa saja yang tergolong zat adiktif yang terdapat pada obat – obatan dan rokok diatas!
- 2) Kelompokkan mana yang termasuk adiktif sebagai stimulan, depresan dan halusinogen!

.....

.....

.....

.....

.....

c. Kesimpulan

.....

.....

.....

BAHAN AJAR

MATERI ZAT ADIKTIF.

1. Zat Adiktif

Zat adiktif adalah bahan atau zat yang dapat menimbulkan kecanduan dan ketergantungan bagi pemakainya. Zat adiktif pada mulanya berasal dari tumbuh-tumbuhan, misalnya: daun tembakau (*Tobacco sp*), daun ganja (*Cannabis sativa*), opium (*Papaver somniferum*) dan kokain (*Erythroxylum coca*). Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan manusia dapat membuat berbagai jenis zat adiktif buatan yang memiliki kemampuan sama dengan zat alami. Beberapa contoh zat adiktif adalah:

a. Zat dalam rokok

Rokok mengandung kurang lebih 4000 elemen-elemen, dan setidaknya 200 diantaranya dinyatakan berbahaya bagi kesehatan. Racun utama pada rokok adalah:

- 1) Tar adalah substansi hidrokarbon yang bersifat lengket dan menempel pada paru-paru. Tar merupakan komponen pada asap rokok, yang terdiri atas kumpulan dari ribuan macam bahan kimia. Diantaranya: karbonmonoksida, nitrogen-oksida, hydrogen sianida amonia, benzene, methanol. Bahan ini dapat berasal dari daun tembakau itu sendiri maupun dari zat yang ditambahkan pada tembakau saat pemrosesan dalam pabrik. Tar bersifat karsinogenik sehingga dapat menyebabkan kanker.
- 2) Nikotin adalah zat adiktif yang mempengaruhi syaraf dan peredaran darah. Zat ini bersifat karsinogen, dan mampu memicu kanker paru-paru yang mematikan. Nikotin menimbulkan efek menenangkan sehingga perokok merasa tenang setelah menghisap rokok. Nikotin juga dapat menyebabkan kerusakan otak.
- 3) Karbon monoksida adalah zat yang mengikat hemoglobin dalam darah, membuat darah tidak mampu mengikat oksigen. Karbonmonoksida atau CO merupakan gas beracun yang terdapat dalam asap rokok. Gas ini dapat berikatan dengan hemoglobin, menggantikan oksigen. Akibatnya, tubuh akan kekurangan oksigen dan menjadi lemas.

b. Alkohol

Alkohol adalah semua jenis minuman yang mengandung *etil alkohol* atau *etanol*, misalnya wiski, vodka, gin, bir, sager, tuak, brem, arak dan ciu. Alkohol dalam bentuk minuman banyak diminati orang. Pecandu minuman beralkohol dapat mengalami keracunan dan mabuk. Kondisi mabuk mengakibatkan koordinasi motorik terganggu sehingga dapat membuat seseorang berbuat diluar kesadarannya dan dapat berbuat di luar batas

perikemanusiaan. Di samping itu, alkohol adalah minuman senyawa yang dapat memberikan efek samping kecanduan dan memabukan. Alkohol jika diminum oleh manusia dapat menyebabkan kantuk, bahkan ada yang bersifat racun, yaitu methanol.

c. Narkotika

Menurut UU RI No 22 / 1997 narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Narkotika menurut tujuan penggunaan dan tingkatan risiko ketergantungannya dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

1) Golongan I

Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh Narkotika golongan I terdiri dari 26 macam, antara lain:

a) Ganja

Ganja atau mariyuana merupakan zat adiktif narkoba dari golongan kanabionoid. Ganja terbuat dari daun, bunga, biji, dan ranting muda tanaman mariyuana (*Cannabis sativa*) yang sudah kering, contoh pohon ganja. Ganja dipakai dalam bentuk rokok lintingan, campuran tembakau, dan damar ganja. Tanda-tanda penyalahgunaan ganja, yaitu gembira dan tertawa tanpa sebab, santai dan lemah, banyak bicara sendiri, pengendalian diri menurun, menguap atau mengantuk, tetapi susah tidur, dan mata merah, serta tidak tahan terhadap cahaya. Tanda-tanda gejala putus obat (ganja), yaitu sukar tidur, hiperaktif, dan hilangnya nafsu makan. Tandatanda gejala overdosis, yaitu ketakutan, daya pikir menurun, denyut nadi tidak teratur, napas tidak teratur, dan mendapat gangguan jiwa.

b) Opium Mentah

Opium merupakan narkotika dari golongan opioida, dikenal juga dengan sebutan candu, morfin, heroin, dan putau. Opium diambil dari getah buah mentah *Pavaper sommiverum*. Opium mengandung lebih dari dua puluh macam senyawa. Morfin kali pertama diisolasi dari getah buah pada 1905 oleh Friedrich Seturner. Pada waktu itu, morfin digunakan oleh para tentara untuk menghilangkan rasa sakit karena luka atau menghilangkan rasa nyeri pada penderita kanker. Setelah itu, banyak tentara yang mengalami adiksi (efek ketergantungan). Pemakaian dosis morfin yang berlebihan dapat menyebabkan kematian.

c) Heroin

Heroin merupakan senyawa turunan (hasil sintesis) dari morfin yang dikenal dengan sebutan putau. Kodein merupakan senyawa turunan dari morfin, tetapi memiliki kemampuan menghilangkan nyeri lebih lemah, demikian pula efek kecanduannya (adiksinya) lebih lemah. Kodein biasa dipakai dalam obat batuk dan obat penghilang rasa nyeri. Penggunaannya yang menyalahi aturan dapat menimbulkan rasa sering mengantuk, perasaan gembira berlebihan, banyak berbicara sendiri, kecenderungan untuk melakukan kerusakan, merasakan nafas berat dan lemah, ukuran pupil mata mengecil, mual, susah buang air besar, dan sulit berpikir. Jika pemakaian obat ini diputus, akan timbul hal-hal berikut: sering menguap, kepala terasa berat, mata basah, hidung berair, hilang nafsu makan, lekas lelah, badan menggigil, dan kejang-kejang. Jika pemakaiannya melebihi dosis atau overdosis, akan menimbulkan hal-hal berikut: tertawa tidak wajar, kulit lembap, napas pendek tersenggal-senggal, dan dapat mengakibatkan kematian.

d) Kokain

Kokain termasuk ke dalam salah satu jenis dari narkotika. Kokain diperoleh dari hasil ekstraksi daun tanaman koka (*Erythroxylum coca*). Zat ini dapat dipakai sebagai anaestetik (pembius) dan memiliki efek merangsang jaringan otak bagian sentral. Pemakaian zat ini menjadikan pemakainya suka bicara, gembira yang meningkat menjadi gaduh dan gelisah, detak jantung bertambah, demam, perut nyeri, mual, dan muntah. Seperti halnya narkotika jenis lain, pemakaian kokain dengan dosis tertentu dapat mengakibatkan kematian.

e) Sedativa dan Hipnotika (Penenang)

Beberapa macam obat dalam dunia kedokteran, seperti pil BK dan magadon digunakan sebagai zat penenang (sedativa-hipnotika). Pemakaian sedativa-hipnotika dalam dosis kecil dapat menenangkan, sedangkan dalam dosis besar dapat membuat orang yang memakannya tertidur. Gejala akibat pemakaiannya adalah mula-mula gelisah, mengamuk lalu mengantuk, malas, daya pikir menurun, bicara dan tindakan lambat. Jika sudah kecanduan, kemudian diputus pemakaiannya maka akan menimbulkan gejala gelisah, sukar tidur, gemetar, muntah, berkeringat, denyut nadi cepat, tekanan darah naik, dan kejang-kejang.

2) Golongan II

Narkotika yang berkhasiat pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Petidin. Narkotika golongan II terdiri dari 87 macam, contohnya morfin, opium, dan petidin.

3) Golongan III

Narkotika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Narkotika golongan III terdiri dari 14 macam, contohnya etil morfin dan kodein.

Berdasarkan efek yang ditimbulkannya, napza dapat digolongkan ke dalam stimulan, depresan, dan halusinogen.

a. Stimulan

Stimulan adalah zat yang merangsang sistem syaraf pusat, sehingga mempercepat proses-proses yang terjadi di dalam tubuh, seperti meningkatnya detak jantung, pernapasan, dan tekanan darah. Stimulan membuat orang lebih siaga dan menyembunyikan kelelahan. Contohnya antara lain kafein, nikotin, kokain, dan amfetamin.

b. Depresan

Depresan menghasilkan aksi yang berkebalikan dengan stimulan. Depresan menurunkan kesadaran terhadap dunia luar dan berefek menidurkan. Depresan memperlambat proses tubuh dan otak, seperti menurunkan tekanan darah, suhu tubuh, detak jantung, dan kontraksi otot. Depresan digunakan dalam bidang kedokteran untuk terapi insomnia (sulit tidur) dan ketegangan. Contohnya adalah alkohol dan obat-obat penenang, seperti barbiturat.

c. Halusinogen

Halusinogen adalah zat yang dapat mempengaruhi sistem syaraf dan menyebabkan halusinasi (khayalan). Pengguna zat ini mendengar atau melihat sesuatu yang sebenarnya tidak nyata. Contohnya adalah LSA (*Lysergic acid amide*) dan LSD (*Lysergic acid diethylamide*).

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.wikipedia.com>_diakses pada tanggal 13 oktober 2017

<https://wandylee.wordpress.com/2012/05/09/pengelompokan-zat-adiktif/> diakses tanggal 13 Oktober 2017